

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya.³⁰ Menurut Kirk dan Miller (dalam Moleong) mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah “tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya”. Selanjutnya Denzin dan Lincoln (dalam Moleong) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah “penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada”.³¹

Penggunaan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini adalah mencocokkan antara realita empirik dengan teori yang berlaku dengan menggunakan metode deskriptif. Adapun tujuan dari metode deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat, mengenai fakta-fakta, sifat, serta hubungan antar fenomena yang diteliti. Karena itu dalam penelitian ini setiap gejala yang

³⁰ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif, Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm 80

³¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hlm 4-5

terkait dengan paguyuban Sadariyah Jaya akan dikaji secara menyeluruh dan mendalam serta diupayakan memberikan makna yang mendalam tentang fenomena yang ditemukan dengan menggunakan analisa kesejahteraan berdasarkan *maqashid syari'ah*.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kualitatif maka kehadiran peneliti dilapangan sangat penting dan diperluaskan secara optimal. Peneliti merupakan instrumen yang secara langsung mengamati, mewawancarai, mengobservasi subjek penelitian.

Keberadaan peneliti menjadi sesuatu yang sangat vital dalam proses penelitian. Hasil penelitian bergantung pada sejauh mana peneliti mengetahui perannya sebagai instrument penelitian. Perannya sebagai instrumen penelitian yaitu sebagai perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan berakhir pada pelaporan pada hasil penelitian. Peneliti menjadi segalanya dari keseluruhan proses penelitian³². Hal senada juga di sampaikan oleh Nasution, menurutnya, dalam penelitian kualitatif tidak ada alasan lain daripada menjadikan menjadikan manusia sebagai instrumen penelitian utama, dengan alasan segala sesuatunya belum ada bentuk yang pasti. Masalah, fokus, prosedur, hipotesis, dan hasil, belum semua dapat di tentukan dengan pasti dan jelas sebelumnya. Semuanya masih perlu di kembangkan selama penelitian. Dengan keadaan seperti itu,

³² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakaya, 2012), hlm 168

peneliti sendiri sebagai satu-satunya yang dapat mencapainya³³. Kriteria umum peneliti sebagai instrumen antara lain memiliki kualitas, dan peningkatan kemampuan peneliti sebagai instrument.

Peneliti mengambil posisi sebagai pengamat yang tidak berpartisipasi dalam proses kegiatan masyarakat. Selain itu perlu di berikan penjelasan tentang maksud dan tujuan keberadaan peneliti. Peneliti akan turun langsung ke lapangan untuk memperoleh informasi yang sebelumnya sudah pernah di lakukan survei lapangan. Untuk mendukung hasil yang baik, peneliti melakukan evaluasi terhadap kemampuan dalam melakukan penelitian terutama kemampuan peneliti dalam memahami teori-teori tentang kesejahteraan dan *maqashid syari'ah*.

C. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini adalah di Desa Puhjajar Kecamatan Papar Kabupaten Kediri. Peneliti sengaja mengambil objek penelitian tersebut karena sesuai dengan tema yang akan diangkat oleh peneliti dan juga peneliti tertarik karena di desa tersebut sudah terkenal dengan Desa Sentra Krupuk Sadariyah yang di tulis di gerbang masuk desa, dan juga di pilih sebagai perwakilan kecamatan papar untuk mengikuti program UKKK (Upaya Kesehatan Keselamatan Kerja) serta beberapa kali sudah di liput oleh tv lokal di sana ada paguyuban yang mengkoordinasi industri tersebut maka dari itu peneliti ingin mengetahui tentang keadaan kesejahteraan

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pedektan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2015) hlm 306

masyarakat dengan adanya paguyuban sadariyah jaya dan berada pada tingkatan apa kesejahteraan yang ada di sana dengan menggunakan pemikiran *maqashid syari'ah* Imam Syatibi.

D. Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya berupa data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.³⁴

Sedangkan yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Apabila menggunakan wawancara dalam mengumpulkan datanya maka sumber datanya disebut informan, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan baik secara tertulis maupun lisan. Apabila menggunakan observasi maka sumber datanya adalah berupa benda, gerak, atau proses sesuatu. Apabila menggunakan dokumentasi, maka dokumen atau catatanlah yang menjadi sumber datanya.³⁵ Sumber data ini terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data primer

Data Primer yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan atau yang memakai data tersebut. Data primer diambil dari sumber pertama yang ada dilapangan. Data yang diperoleh melalui wawancara atau memakai kuesioner merupakan contoh data primer. Sumber data primer yang diperoleh dalam penelitian ini adalah

³⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hml 12

³⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan praktek*, (Jakarta: PT. Rienka Cipta, 2002), Cet.XII, hlm 107

data dari ketua paguyuban, anggota paguyuban serta penggarap krupuk Sadariyah .

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua setelah data primer. Dilihat dari sumber data, bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi.³⁶

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengertian teknik pengumpulan data menurut Arikunto adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, dimana cara tersebut menunjukkan pada suatu yang abstrak, tidak dapat diwujudkan dalam benda yang kasat mata, tetapi dapat dipertontonkan penggunaannya.³⁷ Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara sebagai upaya mendekati informasi dengan cara bertanya langsung kepada informan. Tanpa wawancara, peneliti akan kehilangan informasi yang hanya dapat diperoleh dengan jalan bertanya langsung. Adapun wawancara yang dilakukan adalah wawancara tidak berstruktur dimana di dalam metode ini memungkinkan pertanyaan berlangsung luwes, arah pertanyaan lebih terbuka, tetap fokus, sehingga

³⁶ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm 54

³⁷ Suharsimi Arikunto, hlm 134

di peroleh informasi yang kaya dan pembicara tidak kaku.³⁸

b. Observasi

Adalah cara pengumpulan data dengan cara melakukan pencatatan secara cermat dan sistematis. Observasi harus dilakukan secara teliti dan sistematis untuk mendapatkan hasil yang bisa diandalkan, dan peneliti harus mempunyai latar belakang atau pengetahuan yang lebih luas tentang objek penelitian mempunyai dasar teori dan sikap objektif.³⁹ Peneliti juga melakukan observasi langsung bagaimana cara pembuatan daripada krupuk sadariyah. Cara pembuatannya yaitu ketela di kupas - rendam 1 malam - selep - press menggunakan mesin sampai apuh (airnya hilang) - ayak - kukus - press lagi - kasih pewarna makanan merah - tunggu 3 hari - cetak bulat memanjang - potong tipis - jemur sampai kering - kemas - siap di pasarkan.

c. Dokumentasi

Merupakan sumber sekunder yang bersifat umum. Dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan cara mengalir atau mengambil data-data dari catatan, dokumentasi, administrasi yang sesuai dengan masalah yang diteliti. Dalam hal ini dokumentasi diperoleh melalui dokumen-dokumen atau arsip-arsip dari lembaga yang di teliti.⁴⁰

³⁸ Singarimbun, dkk, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: LP3S, 1989)

³⁹ Soeratno, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: UUP AMPYKPN, 1995), hlm 99

⁴⁰ Suharsimi Arikunto, hlm 229

d. Analisis Data

Analisis data adalah rangkaian kegiatan, penelaah, pengelompokan, sistematisasi, verifikasi data agar sebuah data memiliki nilai akademis dan ilmiah. Analisis data ini dilakukan setelah data yang diperoleh dari sampel melalui instrumen yang dipilih dan akan digunakan menjawab masalah dalam penelitian.⁴¹ Dalam hal ini peneliti melakukan analisis data melalui tahap-tahap sebagai berikut:

a. Reduksi data

Diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan lapangan. Reduksi dilakukan sejak pengumpulan data, dimulai dengan membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, menulis memo, dan lain sebagainya, dengan maksud menyisihkan data atau informasi yang tidak relevan, kemudian data tersebut diverifikasi.

b. Penyajian data

Adalah pendeskripsian sekumpulan informasi yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif, dengan tujuan dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam bentuk yang padu dan mudah dipahami.

⁴¹ Ahmad Tanzeh, 69

c. Penarikan kesimpulan atau verifikasi

Merupakan kegiatan akhir penelitian kualitatif. Peneliti harus sampai pada kesimpulan dan melakukan verifikasi, baik dari segi makna maupun kebenaran kesimpulan yang disepakati oleh tempat penelitian itu dilaksanakan. Makna yang dirumuskan peneliti dari data harus diuji kebenaran, kecocokan, dan kekokohnya. Peneliti harus menyadari bahwa dalam mencari makna, ia harus menggunakan pendekatan emik, yaitu dari kacamata key information, dan bukan penafsiran makna menurut pandangan peneliti (pandangan etik).⁴²

e. **Pengecekan Keabsahan Data**

Untuk mendapatkan data yang relevan, maka peneliti melakukan pengecekan keabsahan data dari hasil penelitian dengan cara:

a. Perpanjang pengamatan

Dengan perpanjang pengamatan ini peneliti mengecek kembali apakah data yang diberikan selama ini setelah dicek kembali pada sumber data asli atau sumber data lain ternyata tidak benar, maka peneliti melakukan pengamatan lagi yang lebih luas dan mendalam sehingga diperoleh data yang pasti kebenarannya.

b. Ketekunan pengamatan

Meningkatkan kekuatan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan

⁴² Husaini Usman, dkk., *Metedologi penelitian sosial*, (Jakarta: Pt Bumi Aksara, 2009), hlm 85-89

sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan itu, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan maka, peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis.

c. **Tringulasi**

Tringulasi dalam pengajuan kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat tringulasi sumber, tringulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.⁴³

f. Tahap - Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini meliputi empat tahapan, yaitu:

- a. Tahap sebelum ke lapangan, meliputi: menentukan fokus penelitian, menyusun proposal penelitian, konsultasi proposal kepada dosen wali studi dan dosen pembimbing, mengurus perizinan penelitian, seminar proposal.
- b. Tahap pengerjaan lapangan, meliputi: pengumpulan data atau informasi yang berkaitan dengan fokus penelitian sebagai bahan pencatatan data.
- c. Tahap analisis data, meliputi: menyusun analisa data, pengecekan keabsahan data dan memberi makna (menyimpulkan).

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm 271-273

- d. Tahap penulisan laporan, meliputi: penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, perbaikan konsultasi, selanjutnya persiapan kelengkapan persyaratan ujian.⁴⁴

⁴⁴ M. Burhan Mungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), hlm 71-72.